


PERANCANGAN ULANG INTERIOR SMA AL-FATAH YPKP SENTANI GUNA MENINGKATKAN PROSES

Hevy Verly Nugrahantina¹, Rizka Rachmawati² dan Ariesa Farida³

^{1,2,3}S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
hevyvn@student.telkomuniversity.ac.id, Rizkarach@telkomuniversity.ac.id,
Ariesafarida@telkomuniversity.ac.id



Abstrak : Sekolah Menengah Atas atau yang biasa disebut SMA adalah tempat di mana para siswa/i yang berumur berkisar antara 16-18 tahun untuk menuntut ilmu, di dalam bangunan sekolah inilah para pengajar dan siswa/i melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Sekolah harus memberikan fasilitas yang baik guna untuk meningkatkan mutu dari siswa/i dan juga sekolah harus menyediakan fasilitas non-akademik yaitu ekstrakurikuler dan yang pastinya butuh ruang-ruang khusus. Namun, dalam 2 tahun terakhir ini sekolah kurang efektif dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pada saat ini kasus semakin menurun sehingga sekolah butuh penyesuaian baru. Untuk mengatasi penyesuaian ini, beberapa sekolah menggunakan sistem pembelajaran *hybrid* yang di mana sebagian siswa belajar secara *online* dan lainnya secara *offline*. Perancangan ini dapat ditingkatkan dengan konsep yang berbeda melalui pendekatan Psikologi Ruang. Metode perancangan yang digunakan penulis yaitu studi literatur, studi banding, survei lapangan, wawancara dan kuesioner. Tujuan perancangan ulang ini dilakukan untuk mendukung para siswa/i dalam proses pembelajaran dengan konsep desain baru untuk sarana dan prasarana yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan guna mendukung proses pembelajaran lebih nyaman dan efektif. Tema yang diambil dari perancangan SMA ini adalah *A Wide-eyed Creative School* yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari pengajar, siswa/i dan yang lainnya.

Kata kunci: sekolah, interior, redesain

Abstract : Senior High School or commonly called SMA is a place where students aged between 16-18 years old study, it is in this school building that teachers and students carry out teaching and learning activities. Schools must provide good facilities to improve the quality of students and also schools must provide non-academic facilities, namely extracurricular and which of course need special rooms. However, in the last 2 years schools have been less effective due to the Covid-19 pandemic, at this time cases are decreasing so schools need new adjustments. To overcome this adjustment, some schools use a hybrid learning system in which some students study online and

others offline. This design can be improved with different concepts through the Space Psychology approach. The design method used by the author is literature study, comparative study, field survey, interview, and questionnaire. The purpose of this redesign is to support students in the learning process by conceptualizing new designs for facilities and infrastructure by the regulations of the Minister of Education and Culture to support a more comfortable and effective learning process. The theme taken from the design of this high school is A Wide-eyed Creative School which is expected to meet the needs of teachers, students, and others.

Keywords: school, interior, redesign

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah harus memberikan fasilitas yang mendukung agar murid-murid dapat meningkatkan mutu belajar saat berada di kelas maupun fasilitas di luar kelas juga harus memiliki kualitas yang dapat melengkapi kegiatan yang ada di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, di mana terjadi kegiatan luar kelas yang diminati oleh siswa, hingga membutuhkan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan tersebut, terutama pada *event-event* tertentu pada sekolah yang tidak memakan banyak waktu dalam melakukan dekorasi ruang sekolah.

SMA Al-Fatah YPKP Sentani adalah sekolah menengah yang berada di lokasi yang strategis di Pusat Kota Sentani. SMA Al-Fatah merupakan salah satu SMA yang terkenal di daerah Sentani, Jayapura. Sekolah SMA ini memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran siswa-siswi tetapi tidak dikelompokkan sesuai dengan kelompok berdasarkan ruang

belajar sehingga mengganggu sirkulasi ruang sekolah yang ada. Dan juga sekolah ini sering mengikuti olimpiade yang diadakan dalam tingkat sekolah maupun tingkat umum/nasional. Karena itu, sekolah perlu mengadakan ruangan khusus lab Bahasa untuk dipersiapkan bagi siswa/i dalam persiapan mengikuti olimpiade. Jumlah siswa saat ini yaitu ada 333 siswa, dengan tiap kelas diisi oleh 35-36 orang siswa/i. Saat ini pembelajaran di SMA Al-Fatah masih menyesuaikan jam pelajarannya dikarenakan dampak dari covid-19 ini, walaupun sudah menurun berita tentang covid-19 tetapi di SMA Al-Fatah masih memberi Batasan untuk pembelajaran dalam ruang sekolah, jadi siswa/i masih terbagi menjadi 2 kelompok belajar.

Siswa/i di SMA Al-Fatah juga sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu taekwondo, yomodo, dan karate. Siswa/i juga sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan dalam daerah maupun luar daerah. SMA Al-Fatah juga mempunyai ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan kewirausahaan, yang di mana seharusnya kegiatan pramuka dan kewirausahaan memiliki ruangan sendiri untuk menyimpan barang-barang maupun untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi ruangan ini belum tersedia.

Selain itu, sekolah memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang cerdas, beriman, mandiri, dan berwawasan global. Yang dimana salah satu penunjang untuk mewujudkan visi tersebut berada pada kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan siswa-siswi dan guru di dalam ruang kelas maupun ruang laboratorium harus nyaman dan efektif. Tetapi dari survey yang dilakukan saya mendapatkan fakta bahwa ruang-ruang yang ada kurang nyaman untuk lancarnya proses kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan nyaman dan efektif, terlihat dari penataan furniture yang kurang tepat sehingga mempersempit sirkulasi ruang, suasana ruang yang kurang membangkitkan semangat untuk belajar, dan kurangnya sarana penghawaan buatan sehingga membuat ruangan terasa panas dan lembap.

Selain kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan di dalam ruangan, siswa-siswi juga perlu untuk menambah ilmu dengan membaca buku-buku lainnya selain buku pelajaran umumnya untuk menambah luasnya wawasan pengetahuan. Sekolah memiliki fasilitas yang menunjang siswa mencari pengetahuan lainnya yaitu dengan adanya perpustakaan, tetapi perpustakaan yang tersedia pun cukup kurang untuk membuat orang di dalamnya merasa nyaman di perpustakaan tersebut, kurang teraturnya furniture dan tidak terorganisasinya kelompok-kelompok beraktivitas bagian rak-rak buku dan juga area membaca atau belajar.

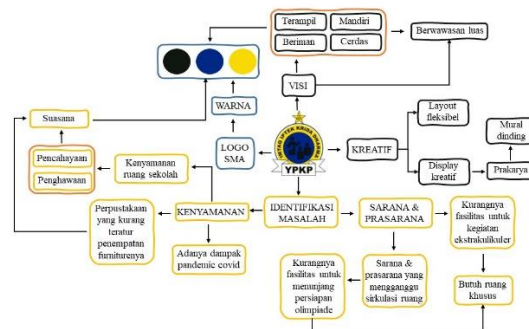
Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, interior bangunan gedung SMA Al-Fatah YPKP Sentani perlu dilakukan pengonsepan desain untuk sarana dan prasarana yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya yang mendukung proses pembelajaran lebih nyaman dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Tema Perancangan



Gambar 4.1 Mindmapping tema & konsep

(sumber : penulis)

Dari mindmapping diatas saya yang telah dijabarkan saya akan mengambil tema “A Wide-eyed Creative School”. Penulis ingin membuat suasana belajar dan mengajar di dalam ruangan menjadi nyaman dan juga membuat siswa/i dapat dengan mudah memunculkan ide-ide kreatif yang berada dalam pikiran masing-masing.

Kata kreatif berasal dari bahasa inggris, yaitu to create. To create merupakan singkatan dari kata combine, reserve, eliminate, alternative, elaborate. Combine adalah menggabungkan atau penggabungan dari suatu hal ke hal-hal lainnya. Reserve berarti membalik, yang dimaksud membalik adalah membalik beberapa bagian. Elliminate berarti menghilangkan yang dimaksudkan adalah menghilangkan beberapa hal, alternative yang berarti kemungkinan yang mencari cara lain agar berhasil mencapai tujuan. Twist yang berarti memutarakan suatu hal dengan ikatan. Dan yang terakhir ellaborate yang berarti memerinci atau menambah suatu hal. Dari penjelasan ini dapat dijabarkan bahwa kreatif adalah suatu kemampuan untuk menemukan inovasi. (gramedia blog)

Dari pemilihan tema di atas, akan dijabarkan lagi konsep turunan yang akan di terapkan dan diaplikasikan dalam perancangan ulang sekolah ini.

Konsep Suasana

Suasana yang diinginkan dalam menghidupkan dalam ruangan kelas yaitu suasana yang nyaman agar siswa/i maupun guru nyaman berada dalam ruang kelas, juga suasana yang membangkitkan tingkat kreativitas siswa/i dalam proses pembelajaran dalam ruangan kelas. Suasana kreatif dapat dimunculkan dengan penggunaan warna dasar yang tidak membosankan dan monoton dan juga penataan layout yang fleksibel juga memengaruhi suasana dalam ruang kelas.

Dapat menggunakan warna-warna yang menyegarkan seperti warna hijau, kuning, maupun warna-warna cerah lainnya tetapi tidak berlebihan dengan di kombinasi dengan warna-warna netral seperti putih, hitam, maupun abu-abu. Tetapi, karena ini ruang kelas SMA yang dimana rata-rata siswa/i SMA adalah seorang remaja berumur rata-rata berkisar antara 15 hingga 18 tahun, yang berdominan lebih menyukai warna-warna yang netral, jadi penulis akan menggunakan warna-warna netral untuk warna dasar ruangan, tetapi penulis juga akan memberi sentuhan warna-warna terang untuk menjadi aksentuasi ruangan atau penyeimbang ruang.

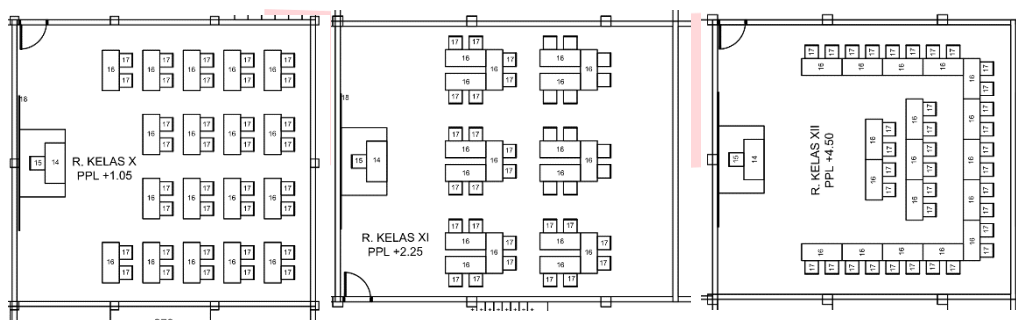


Gambar 4.3 suasana ruang-ruang sekolah

(sumber : penulis 2022)

Konsep layout furniture & Organisasi ruang

Bentuk konsep ruang yang fleksibel dapat membantu proses pembelajaran, pembelajaran yang sering dilaksanakan adalah pada ruang kelas atau ruang teori. Maka dari itu, ruang kelas atau ruang teori dibuat layout yang mudah diubah dan ditata sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Bentuk furniture juga berpengaruh pada fleksibilitas penataan layout ruang. Furniture yang digunakan yaitu furniture yang memiliki bentuk sederhana yang mudah dipindah-dipindahkan. Ruang kelas atau ruang teori



menggunakan meja berbentuk persegi panjang yang tereskan lebih presisi.

Gambar Perubahan bentuk layout tempat duduk ruang kelas atau ruang teori sesuai kebutuhan pengguna
(sumber : penulis 2022)

Untuk kebutuhan ujian menggunakan layout evaluasi atau general, untuk kebutuhan diskusi kelompok dibuat layout kelompok, per kelompok berisi 6 kursi, dan juga layout untuk diskusi kelas, memudahkan guru memantau peserta didiknya.

Konsep alur aktivitas yang dilakukan oleh pengajar/guru dan pegawai di SMA Al-Fatah YPKP Sentani, dari Main Entrance pengajar/guru langsung mengambil jalan ke arah kiri untuk memasuki bangunan kantor memasuki pintu masuk utama yang langsung terdapat lobi lalu ke arah kiri lagi untuk memasuki ruang ruang. Jika kepala sekolah maupun pegawai TU pada saat memasuki lobby langsung ke arah kanan untuk menaiki tangga menuju ruangan diatas. Guru yang bertugas menjadi kepala BK setelah dari kantor

absen lalu menuju keluar melewati lobi dan mengambil arah kiri lalu berbelok arah kanan untuk memasuki ruang BK.

Setelah memasuki jam pelajaran lalu guru bisa keluar bangunan kantor untuk menuju pada kelas yang akan diajar maupun menuju laboratorium.

Kemudian pada lantai 2, kepala sekolah maupun pegai TU dapat memasuki ruangan masing-masing, kepala sekolah menuju ruangan yang berhadapan dengan balkon lantai 2 sedangkan pegai TU menuju ruangan yang berhadapan dengan tangga akses menuju bangunan lantai 2.

Setelahnya yaitu konsep alur aktivitas siswa/I SMA Al-Fatah YPKP Sentani, dari main entrance siswa/I datang lalu menuju ke arah kiri menaiki beberapa anak tangga untuk menuju kelas masing-masing, kelas 10 berada pada lantai 1 berjejer lalu kelas sebelas berada pada lantai 1 juga tetapi berbeda koridor terdapat pada ujung kelas 10 lalu belok kanan lurus tidak perlu menaiki tangga kearah lantai 2, di lantai 2 terdapat ruang kelas 12.

Pada lantai 2 siswa/I kelas 12 menuju kelasnya, ruang kelas 12 berada di lantai 2 untuk menghindari kebisingan agar lebih fokus dalam pembelajaran tingkat akhir.

Pada jam istirahat terkadang siswa/I melakukan kegiatan masing-masing, ada yang menggunakan jam istirahat untuk kegiatan organisasi maupun untuk menghabiskan waktu di perpustakaan.

Berdasarkan kelompok ruang-ruang yang ada organisasi ruang yang diterapkan yaitu organisasi ruang cluster dengan pola terpusat yang dimana organisasi ruang dikelompokkan sesuai dengan bentuk atau fungsinya.

Dalam lingkungan sekolah ini ruang-ruang ditempatkan sesuai dengan kelompoknya seperti lab saling berdampingan maupun kelas juga saling berdampingan.

Konsep Visual (bentuk dan warna)

Material yang digunakan adalah material dengan bahan-bahan yang tidak mengandung timbal. Terapkan pada plafon gypsum dan pemilihan cat yang menggunakan logo eco paint. Contoh pada ruang perpustakaan menggunakan cat tembok putih agar ruangan terlihat luas dan dibarengi dengan mengaplikasikan wallpaper dengan corak cream untuk menambahkan kesan ruang menjadi lebih nyaman dan santai



Gambar 4.17 Ruang Perpustakaan

(sumber : penulis 2022)

Material yang banyak digunakan juga yaitu material yang terbuat dari kayu dan multipleks yang dilapisi dengan hpl dengan mengambil warna-warna yang akan di terapkan untuk menampilkan identitas dari logo SMK Al-Fatah YPKP Sentani.

Identitas SMK Al-Fatah YPKP Sentani diaplikasikan dengan warna dari logo itu sendiri yang memiliki makna untuk meningkatkan rasa belajar dari siswa/i.



Gambar 4.19 Tampak perpustakaan

(sumber : penulis 2022)

Pada ruang kelas menggunakan warna atique white sebagai warna dasar, dan warna gari penghubung ruang untuk garis penghubung kelas menggunakan warna estate biru, sedangkan untuk ruang perpustakaan menggunakan warna suntruck.

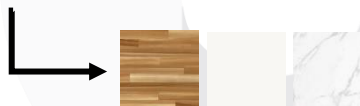
Pada dinding ruangan diberikan sentuhan mural sederhana yang masih berhubungan erat dengan pelajaran, agar siswa/ I terinspirasi dan dengan mudah mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki.



Gambar 4.20 Suasana ruang kelas

(sumber : penulis)

Ruang kelas berdominan memakai warna biru dan putih yang terapkan pada lantai dan furniturnya, selain menggunakan mural sederhana pada dinding ruangan, penulis juga menerapkan tanaman hijau dengan aroma yang menenangkan pada bagian belakang ruangan. Agar siswa/ I merasa rileks saat berada lama di dalam ruangan dan juga dapat fokus menerima pelajaran dari



pengajar.

Gambar 4.21 Perpustakaan

(sumber : penulis 2022)

Pada lantai ruang perpustakaan dibedakan antara area buku dan area baca, area buku menggunakan lantai keramik bermotif parquet dan area lantai baca menggunakan lantai keramik bermotif marmer putih berlayer abu-abu. Menggunakan pembeda lantai agar siswa/ I yang sedang berada di perpustakaan tidak merasa bosan dan monoton di dalam perpustakaan, menjadikan siswa/ I lebih nyaman dalam beraktifitas di dalam perpustakaan.



Gambar 4.22 Warna dominan yang digunakan berasal dari Logo SMK Al-Fatah Sentani
(sumber : penulis 2022)

Warna dominan yang digunakan adalah warna-warna yang berasal dari logo SMK Al-Fatah ini sendiri, agar tidak meninggalkan ciri khas warna dari logo yang sudah ada dan mencirikan karakteristik logo SMK Al-Fatah YPKP Sentani.

Konsep Furniture



Gambar 4.25 Meja & kursi siswa/i
(sumber : penulis)

Untuk furniture meja kursi siswa/i menggunakan bahan besi dan dudukan menggunakan bahan mdf fin hpl dove blue, dan untuk meja dan kursi guru menggunakan fin hpl wood. Pada kaki meja menggunakan roda yang dapat dikunci pergerakannya, agar dapat dengan mudah jika harus dirubah-rubah layout sesuai kebutuhan pengguna ruang kelas.

Menggunakan bahan tersebut dikarenakan bentuk sederhana yang digunakan memudahkan meja dan kursi kelas dapat diubah-ubah sesuai kebutuhan kegiatan pengajaran di dalam ruangan teori.



Gambar 4.26 Meja Guru Kelas
(sumber : penulis 2022)

Meja guru dalam kelas dibuat lebih panjang untuk keperluan menaruh perangkat komputer yang digunakan untuk keperluan sistem hybrid dan juga untuk keperluan jikalau ada tugas presentasi agar lebih mudah, juga memberi ruang untuk pengajar memeriksa tugas siswa/l.

KESIMPULAN

Pada ruang kelas diterapkan konsep layout fleksibel dimana itu sangat berguna bagi kebutuhan siswa/l maupun guru di kelas disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dalam kelas. Selain itu, meja dalam ruang kelas memiliki roda pengunci sehingga jika digunakan tidak mudah bergerak-gerak, manfaat menggunakan meja dengan metode roda untuk memudahkan meja dapat dipindah-pindah sesuai keperluan kebutuhan kelas yang akan digunakan, karena ruang kelas terkadang digunakan untuk keperluan persiapan olimpiade. Pengaturan layout konvensional untuk ruang kelas 10, lantai meja pengajar dibuat lebih tinggi sehingga memudahkan pengajar dalam mengawasi siswa/l yang duduk di bagian belakang, sehingga pembelajaran diharapkan lebih kondusif dengan semua siswa/l dapat memperhatikan dengan baik.

Ruang kelas 11 adalah memakai layout per grup yang terdiri dari 6 grup dan per-grup terdiri dari 6 orang, 3 grup di bagian depan kelas dan 3 grup lagi pada bagian belakang. Penulis membuat layar lcd pada bagian belakang kelas agar memudahkan bagi grup bagian belakang jika harus presentasi tidak perlu harus maju ke depan, dan juga disediakan meja yang menyambung pada dinding dan lemari penyimpanan di bagian belakang untuk menaruh *device* yang digunakan untuk presentasi, pengajar pun tidak sulit untuk melihat pada bagian belakang karena lantai pada meja pengajar dibuat lebih tinggi. Selain pada ruang kelas, persiapan olimpiade juga dapat dilakukan pada ruang

khusus diskusi, selain lebih private tingkat kebisingan pada ruang khusus diskusi bisa dikatakan lebih rendah karena ruang yang ditempatkan pada lantai 2 bangunan dan berada di sebelah perpustakaan. Selain ruang diskusi, ruang khusus juga ada dibuat untuk ruang khusus studio akustik untuk latihan biasa maupun latihan untuk persiapan olimpiade yang masuk dalam kategori kesenian, selain itu juga ada ruang nari yang tidak terlalu besar untuk sekedar latihan menari maupun bisa dimanfaatkan untuk pertemuan apapun yang ingin lebih santai.

Dalam ruang khusus studio akustik tidak terlalu banyak menyediakan alat music, untuk pencegahan kelebihan suara yang dapat mengganggu kegiatan pad ruangan lainnya, dinding pada ruang khusus studi sudah di desain menggunakan bahan dinding peream suara. Ruang perpustakaan dirancang ulang dengan nyaman mungkin dan disediakan ruang baca agar yang menggunakan perpustakaan nyaman menggunakan fasilitas perpustakaan dikarenakan sebelumnya tidak disediakan space untuk area membaca.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kami kehadirat Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal laporan tugas akhir (TA).

Jurnal ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (TA) di Fakultas Industri Kreatif jurusan Desain Interior Universitas Telkom Bandung. Tujuan dibuatnya laporan tugas akhir ini yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan hasil perancangan interior dari bangunan SMA Al-Fatah YPKP Sentani, Jayapura.

Dalam penyusunan jurnal laporan tugas akhir ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa

hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut :

1. Rektor Telkom University Bapak Prof. Dr. Adiwijaya
2. Dekan FIK Ibu Dr. Roro Retno Wulan, M.Pd.
3. Ibu Rizka Rachmawati, S.Ds., MBA dan ibu Ariesa Farida, S.T., M. Arch selaku dosen pembimbing dalam menyusun laporan tugas akhir (TA) ini.
4. Bapak Dr. Djoko Murdowo, MBA selaku wali dosen penulis.
5. Orang tua, adik, dan teman-teman penulis, terima kasih banyak atas dukungannya.
6. Sahabat penulis Tiara Alzena, yang mendengar keluh kesah penulis, juga banyak memberi banyak masukan dan semangat.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan jurnal laporan tugas akhir (TA) ini dengan sebaik-baiknya. Jurnal laporan tugas akhir (TA) ini memang masih jauh dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Brophy, J. (1988). Educating teachers about managing classroom and students. *Teacher and Teacher Education: An International Journal of Research and Studies*, 4(1), 1-18.
- Denan, Zuraini. Afiq, Muhammad. 2018. *“Design Analipsis to Achieve Green/Eco School Building Design Typologi for Malaysia” Malaysia: International Islamic University Malaysia.*
- Human Dimension book* jilid 1 dan 2, standarisasi aktivitas ruang perpustakaan dan laboratorium

Lindgren, Henry Clay. 2007. "Psikologi Pendidikan di dalam Ruang Kelas"

Profesor Psikologi : *San Francisco State University*

Rahayu, F.M. and Purnomo, A.D. (2021) "PENERAPAN LAYOUT MEBEL SISWA PADA INTERIOR KELAS DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN TANGERANG."

Resmadi, I. *et al.* (no date) *DYNAMICS OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0: DIGITAL TECHNOLOGY TRANSFORMATION AND CULTURAL EVOLUTION.*

Trionr, Alex. Pandu, Andreas. 2018. "Perancangan Bangunan Interior Sekolah Menengah Atas Kolese Santo Yusup Malang" Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Widyakusuma, Aryani. "Dampak Elemen Interior Terhadap Psikologis dan Perilaku Pengguna Ruang" Jakarta : Universitas Borobudur

Yaman, Muammar. 2021. "*Different Facade Types and Building Integration in Energy Efficient Building Design Strategies*" Turkey: Department of Architecture, Faculty of Architecture, Gazi University.

Farida, Liritantri dan Hanafi, 2021. "*Planning Private Spaces for Design to Support the Optimization of Online Learning*" hal 53-59.

Gozali, Imran. 2011. "Belajar di Mana Ya? Sekolah Negeri atau Swasta?" dalam blog : <http://blog.intisari-online.com/2011/05/belajar-di-mana-ya-sekolah-negeri-atau-swasta/>

Ana Sutisna, Ali Massaoud, "Hybrid Learning", dalam situs quiper blog : https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/hybrid-learning/#1_Ana_Sutisna

Situs :

Sumber : <https://sman3kabupatentangerang.sch.id/data-sarpras/>.

Sumber : <https://educatainment.wordpress.com/>

Sumber : <https://forum.ideaonline.co.id/>

Sumber : <https://interiordesign.id/psikologi-warna/>

Sumber : <https://sma.praditadirgantara.sch.id/facilities/>

Sumber: <https://www.archdaily.com/936027/psychology-of-space-how-interiors-impact-our-behavior>

Sumber : Ruang Guru

<http://edupaint.com/inspirasi/fasilitas-umum/6674-pilihan-warna-tepat-untuk-kenyamanan-ruang-kelas>

<https://kedaibunga.wordpress.com/2010/04/23/ekologi-kelas-lingkungan-kelas-psikologi-pendidika/>

<https://smaalfatah-ypkp-sentani.sch.id/>

<https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-kreatif/>

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/05/07/195658371/mendikbud-nadiem-makarim-pendidikan-milik-masyarakat-bukan-hanya-pemerintah>

<https://www.kompasiana.com/andisahtianijahrir/58e0e37b2f9373ed274e1fb3/perbedaan-sekolah-swasta-dan-sekolah-negeri>.

<http://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>